

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai persepsi masyarakat mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan tentang kecapaian kota layak huni di Kota Jambi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis kuantitatif, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat mengenai indikator tingkat kepentingan kota layak huni di Kota Jambi dalam perspektif Transportasi sebesar 81,75%. Tingkat kepuasan mengenai kota layak huni di Kota Jambi dalam perspektif transportasi sebesar 66,25%. Sehingga menurut persepsi masyarakat Kota Jambi dapat dikatakan sebagai Kota Layak huni.
2. Berdasarkan hasil analisis Tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang menjadi prioritas utama dalam pencapaian kota layak huni dari segi Transportasi berada pada kuadran B (Tingkat kepentingan Tinggi- Tingkat Kepuasan Besar). Berikut merupakan variabel yang menjadi prioritas utama dalam meningkatkan pencapaian Layak huni secara komposit untuk seluruh Kota Jambi yang tergabung pada kuadran B (Tingkat Kepentingan Tinggi- Tingkat Kepuasan Besar) yaitu:
  - 1.1 Polusi Udara, Kebisingan (Noise Pollution)
  - 1.2 Kecelakaan Lalu Lintas (Accident)
  - 3.3 Kenyamanan Pejalan kaki/ akses ramah pejalan

kaki

3.4 Kualitas Fasilitas pejalan kaki

4.1 Kepadatan Lalu Lintas

4.2 Kemacetan Lalu Lintas

5.1 Kondisi jalan

5.2 Kualitas jalan dan Permukaan jalan

8.1 Kelancaran Lalu Lintas

8.2 Kenyamanan Lalu Lintas

9.1 Waktu yang dibutuhkan ketempat kerja

9.2 Waktu yang dibutuhkan ke Supermarket

10.1 Aksesibilitas Transportasi Kerumah/ Perumahan

10.2 Aksesibilitas Transportasi Ketemp tujuan

## 5.2 Saran

Pemerintah Kota Jambi agar lebih memperhatikan variabel Akses kenyamanan pejalan kaki, Kualitas pejalan kaki, ketersediaan lahan parkir, Ketersediaan Fasilitas Difabel dan lansia dan Ketersediaan jalur sepeda agar tingkat kelayakhunian Kota Jambi semakin tinggi.

